

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. (Sugiyono, 2015:292).

Metoda yang digunakan untuk mendukung strategi dalam penelitian ini yaitu metoda survei yang bersifat asosiatif, dengan cara melakukan pengumpulan data dan menganalisis data dengan mencari pendapat dari subjek yang diteliti dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang diteliti. Unit analisis yang digunakan untuk masing-masing identifikasi masalah adalah analisis individu yaitu konsumen *E-commerce Shopee* di RW 004 Swasembada Timur, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk dapat menjawab pertanyaan dari penelitian (Sekaran, 2016:106).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:61) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka dari itu dapat ditentukan populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RW 004 Swasembada Timur, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RW 004 Swasembada Timur, Tanjung Priok, Jakarta Utara yang menggunakan aplikasi belanja online atau *E-commerce Shopee*.

3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan teknik *random sampling*. Pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan secara *simple random sampling* dengan responden yang dipilih adalah konsumen di RW 004, Tanjung Priok, Jakarta Utara yang pernah melakukan pembelian di aplikasi Shopee. Maka ditetapkan jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 90 responden yang telah melakukan keputusan pembelian secara online pada aplikasi *ecommerce* Shopee.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Penelitian ini menggunakan data primer, sumber penelitian primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, menurut Sugiyono (2018:137) karena penelitian langsung dilaksanakan dan hasilnya diambil melalui sampel secara langsung yaitu warga pengguna Shoppe di lingkungan RW 004 Swasembada Timur, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Pada penelitian ini menggunakan data tahun 2019-2020 sebagai acuan banyaknya sampel yang dibutuhkan. Alasan menggunakan periode tahun 2019-2020 adalah karena menggunakan data terkini serta pada periode tersebut terjadi pandemic Covid-19 yang membuat pengguna Shoppe mengalami kenaikan Dan penelitian ini menggunakan kuesioner secara *online* yaitu melalu *Google Form*, yang kemudian disebarluaskan melalui grup *WhatsApp* rukun tetangga dan rukun warga sebagai metode pengumpulan data yang kemudian disebarluaskan yang kemudian disebarluaskan kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu mengumpulkan data dengan cara pendekatan langsung pada objek penelitian, melalui cara berikut :

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sejumlah respondennya dan memberikan pertanyaan dengan pilihan jawaban yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yaitu kepercayaan (X_1), kualitas pelayanan (X_2) dan *word of mouth* (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y).

Untuk pengolahan data dari hasil angket maka peneliti menggunakan metode *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala likert yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai skor mulai dari angka 4-3-2-1. Berikut adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala likert.

Tabel 3.1. Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2015)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*independent*), dan variabel satu terikat (*dependent*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/ timbulnya variabel dependen (terikat) baik yang pengaruhnya positif ataupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen yang digunakan adalah Kepercayaan (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), dan *Word Of Mouth* (X_3).

2. Variabel Penghubung (*Dependent Variable*) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan dependen, tetapi tidak bisa diamati dan diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Keputusan Pembelian (Y).

Berdasarkan variabel dan tujuan penelitian ini, maka peneliti memberikan instrument variabel sebagai tolak ukur variabel yang di tetapkan dalam penelitian ini. Instrument variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel, indikator dan banyaknya jumlah pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kepercayaan (X ₁) (Kotler & Keller, 2016)	1. Kesungguhan / Ketulusan (<i>Benevolence</i>) 2. Kemampuan (<i>Ability</i>) 3. Integritas (<i>Integrity</i>) 4. Kesiediaan Konsumen (<i>Willingness To Depend</i>)	1-2 3-4 5-6 7-8
Kualitas Pelayanan (X ₂) (Tjiptono, 2016)	1. Berwujud (<i>Tangible</i>) 2. Empati (<i>Empathy</i>) 3. Keandalan (<i>Reliability</i>) 4. Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>) 5. Jaminan (<i>Assurance</i>)	9-10 11-12 13-14 15-16 17-18
Word Of Mouth (X ₃) (Lupiyoadi, 2016)	1. Mendapatkan informasi 2. Menumbuhkan motivasi 3. Mendapatkan rekomendasi	19-20 21-22 23-24
Keputusan Pembelian (Y) (Kotler & Keller, 2016)	1. Pemilihan Produk 2. Pemilihan Merek 3. Pemilihan Saluran Pembelian 4. Penentuan waktu pembelian 5. Jumlah Pembelian 6. Metode Pembelian	25-26 27-28 29 30-31 32 33-34

Sumber : (Kotler & Keller, 2016), (Tjiptono, 2016), (Lupiyoadi, 2016), (Kotler & Keller, 2016)

3.4.1. Uji Instrumen

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan)

dan *reability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

3.4.2. Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan pertanyaan dari penyebaran kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas diukur menggunakan *Pearson Correlation* (Ghozali, 2018)

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* yakni teknik korelasi, dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan $< 0,05$ atau 5 %. Hasil *Pearson Correlation sig. 0,05* = tidak valid Hasil *Pearson Correlation < sig. 0,05* = valid Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah :

- a. Apabila r hitung $> r$ tabel, maka item kuisisioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $< r$ tabel, maka item kuisisioner tersebut tidak valid.

3.4.3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam setiap variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa *Alpha Cronbach's* dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat alpha cronbach's dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal.

3.5. Metode Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Metoda Statistik Data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat selain itu *Software SPSS* sudah

umum digunakan dalam penelitian statistik. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

3.5.2 Analisis Statistik Data

Metoda analisis statistik dapat dipilih menyesuaikan dengan tujuan penelitian, pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah koefisien determinasi (parsial dan berganda) serta pengujian hipotesis (parsial dan simultan) sebagai berikut :

3.5.2.1. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinan (R^2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Menurut Ghozali (2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dan R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya persentase antara variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (KD) dinyatakan dalam bentuk besaran persen (%). Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut :

1. Koefisien Determinasi Parsial X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{1.23} = r_{Y1.23}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3,4)$$
2. Koefisien Determinasi Parsial X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{2.13} = r_{Y2.13}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3,5)$$
3. Koefisien Determinasi Parsial X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{3.12} = r_{Y3.12}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3,5)$$
4. Koefisien Determinasi Parsial X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$$KD_{123} = r_{Y123}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3,4)$$

3.5.2.2. Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi digunakan sebagai pengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) terhadap variabel dependen. Menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.2.3. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau : $H_0 : b_1 = 0$ Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau : $H_A : b_1 \neq 0$.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara simultan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data SPSS sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.5.2.4. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama – sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji f. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian.